

## SINOPSIS

Sejarah bangsa Indonesia merupakan sejarah perjuangan melawan penjajahan bangsa asing. Berabad-abad bangsa Indonesia hidup dibawah belenggu penjajahan bangsa asing yang menimbulkan kesengsaraan dan penderitaan bagi rakyat Indonesia. Sebagai reaksi dari keadaan tersebut, lahirlah sebuah perlawanan pergerakan nasional sehingga membawa bangsa Indonesia menuju gerbang kemerdekaan yang dideklarasikan pada tanggal 17 Agustus 1945. Setelah bangsa Indonesia merdeka, bangsa Indonesia harus menentukan tentang konsep Negara yang ideal. Ditengah-tengah keadaan tersebut, Sjahrir kemudian menawarkan sebuah gagasan yang menyangkut permasalahan berbangsa dan bernegara. Sjahrir menawarkan suatu konsep tentang sosialisme kerakyatan sebagai upaya menuju Negara kesejahteraan. Hal ini menjadi alasan bagi penulis untuk meneliti pemikiran Sutan Sjahrir tentang sosialisme kerakyatan untuk mewujudkan Negara yang sejahtera.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian kualitatif yaitu penelitian yang menitik beratkan pemahaman dan penjelasan tentang situasi tertentu. Metode yang dipakai adalah metode diskriptif, prosedur pemecahan masalah dengan menggambarkan dan melukiskan keadaan obyektif dan subyek penelitian berdasarkan fakta-fakta yang berkembang. Teknik pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi dengan menggunakan segala sumber yang kemudian mereduksi data, menampilkan dan mengambil kesimpulan serta memverifikasinya.

Sosialisme adalah suatu ideologi yang mengusung ide pembentukan manusia ideal yaitu bebas, mandiri, rasional (yang menghargai akal), dewasa dan saling bekerjasama. Menurut Sutan Sjahrir, gagasan sosialisme kerakyatan ditujukan sebagai penegasan akan kesamaan dan kesempatan dan kedudukan bagi seluruh rakyat sehingga kesejahteraan dalam bernegara dapat terwujud. Melalui sosialisme kerakyatan, Sjahrir mengidealkan adanya suatu bentuk negara yang mampu menjembatani dinamika masyarakat dan mengharmonisasikan kekuatan-kekuatan yang ada di dalamnya. Hal tersebut dapat dicapai dengan menjalankan sistem parlementer karena menurut Sjahrir, sistem parlementer merupakan syarat utama dalam mewujudkan suatu Negara yang mampu mensejahterakan seluruh rakyatnya. Bentuk kepemimpinan menurut Sjahrir dapat dipilih secara langsung dengan menggunakan mekanisme pemilihan secara langsung. Dalam bingkai pemikiran sosialisme kerakyatan inilah kemudian Sjahrir menguraikan pemikiran-pemikiran politik, sosial, ekonominya yang kemudian dapat penulis indikasikan sebagai benih-benih pemikiran negara kesejahteraan.

Dari penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa gagasan Sjahrir tentang sosialisme kerakyatan untuk menuju Negara kesejahteraan dapat tercapai jika rakyat telah memiliki kesadaran berpikir secara rasional, dewasa dan kritis sehingga rakyat mampu melihat kondisi realitas bangsa dan mampu mengetahui segala kebutuhannya dalam lingkup bernegara. Dan ketika rakyat telah berada dalam keadaan tersebut maka demokratisasi dalam bernegara dapat terwujud sehingga akan mampu mencapai suatu Negara yang mensejahterakan seluruh rakyatnya (atau terciptanya Negara kesejahteraan).